

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai hasil temuan pada penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor kondisi hubungan keluarga yang tidak utuh serta keluarga yang kurang harmonis merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pemuda untuk mengkonsumsi minuman keras. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi keluarga yang tidak utuh dan tidak harmonis rasa perhatian terhadap anggota keluarga semakin berkurang, sehingga berbagai aktivitas pemuda yang kurang positif tidak dapat dikendalikan melalui lingkungan keluarga.
2. Faktor kurangnya rasa percaya diri merupakan salah satu faktor penyebab minuman keras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian pemuda yang memiliki rasa rendah diri atau minder, malu dan gugup tidak berani tampil dimuka orang banyak jika tidak mengkonsumsi minuman keras. Sebaliknya bila mereka telah mengkonsumsi minuman keras, daya perangsang atau stimulus dalam diri mereka semakin bertambah sehingga memiliki keberanian untuk tampil dihadapan orang banyak.
3. Faktor lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pemuda mengkonsumsi minuman keras. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang terlibat lebih cenderung berkumpul dengan teman sebaya dan mengkonsumsi minuman keras dari pada digunakan untuk berkumpul dengan keluarga.

5.2 Saran

Sesuai hasil temuan penelitian ini disarankan bahwa:

1. Hendaknya orang tua untuk selalu menciptakan hubungan yang harmonis dalam lingkungan keluarga, sebab hasil temuan penelitian ini faktor hubungan keluarga merupakan faktor yang dominan untuk menjerumuskan pemuda mengkonsumsi minuman keras.

2. Untuk mengantisipasi permasalahan ini penting hendaknya bagi pemerintah untuk terjun langsung terhadap pemuda produktif untuk melakukan kegiatan-kegiatan kepemudaan serta bermanfaat, baik dalam segi kesenian dan keagamaan, sehingga pemuda disibukkan dengan kegiatan yang bermanfaat, guna untuk menanggulangi pemuda yang sering menggunakan minuman keras.
3. Untuk mencegah dan mengatasi perilaku pemuda dalam mengonsumsi minuman keras perlu adanya kerjasama yang sistematis dan terencana terutama tokoh agama untuk lebih meningkatkan kegiatan keagamaan di desa tersebut sebagai pembinaan kepada pemuda yang sering menggunakan minuman keras.